

# Monograf Bioprospeksi Etnoekologi dan Etnomedisin Sebagai Penunjang Konservasi Maritim Bangsring Underwater (BUNDER) Banyuwangi

*by* Nour Athiroh Abdoes Sjakoer

---

**Submission date:** 08-Dec-2019 09:30PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1229705413

**File name:** REVISI\_8\_Desember\_2019\_MONOGRAF\_BANGSRING.docx (7.23M)

**Word count:** 22633

**Character count:** 147006

## BAB 1. KONSERVASI MARITIM BANGSRING UNDER WATER (BUNDER) BANYUWANGI

### 1.1. Lingkungan BUNDER Banyuwangi

#### Seputar Geografis dan Demografis BUNDER

Setiap wilayah yang ada di Indonesia memiliki potensi dalam pengembangan sumber daya alam. Sumber daya alam merupakan faktor yang sangat menentukan bagi kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan dalam kehidupannya manusia tidak dapat hidup tanpa adanya sumber daya alam. Ketergantungan manusia akan sumber daya alam tersebut berpengaruh terhadap pola pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang ada. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dimana peningkatan jumlah penduduk yang terus terjadi mengakibatkan semakin meningkatnya jumlah permintaan akan pemenuhan kebutuhan hidup dari sumber daya alam (Sulton, 2011:7).

Wilayah Banyuwangi berada paling ujung timur di Pulau Jawa Timur. Sektor pariwisata merupakan kebijakan pembangunan di Banyuwangi dalam hal pengembangan serta peningkatan potensi wisata. Bangsring adalah salah satu pantai di Banyuwangi yang memiliki potensi sumberdaya laut yang melimpah terutama ikan dan atau terumbu karang.

Jumlah penduduk masyarakat Bangsring adalah 5.101 jiwa, jumlah penduduk laki-laki sebesar 2.385 jiwa dan jumlah perempuan sebesar 2.716 jiwa, tingkat indeks pertumbuhan selama periode 6 (enam) tahun terakhir sebesar 79 %, adapun tingkat kepadatan penduduk yaitu 230 jiwa/Km<sup>2</sup> (Sekretariat Desa Bangsring, 2018).



Gambar 1. Pintu Masuk Menuju Lokasi Penelitian

Desa Bangsring berada pada dataran rendah mempunyai sumbu koordinat berkisar 135, 6 Km atau 1.558.377, adapun luas wilayah sebesar 843.796,3 ha/m2. Batas-batas demografi wilayah, yaitu:

Sebelah Utara: Desa Bengkak  
Sebelah Timur: Selat Bali  
Sebelah Selatan: Desa Ketapang  
Sebelah Barat: Hutan Perhutani / Kab.Bondowoso

Pantai pesisir Bangsring merupakan pantai yang berada paling ujung di Jawa Timur. Lokasi Bangsring berada di desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. Jarak pantai Bangsring dengan pelabuhan Ketapang berkisar 15 km serta 15 km dari Taman Nasional Baluran. Pantai Bangsring bergaris pantai dengan panjang 596 meter dan luas 15 hektar.

Bangsring Underwater merupakan suatu kawasan konservasi yang mempunyai air sangat jernih serta terumbu karang alami dan atau buatan. Dengan demikian, maka perlu dikuatkan kesadaran semua masyarakat peduli dengan menjaga serta melestarikan wisata Bangsring supaya tetap terjaga dan terlindungi keindahan dan keasrian alamnya.



Gambar 2. Cantiknya Terumbu Karang di Bangdring Underwater

Desa Bangsring terletak di dusun Krajan I, RT 04, dan RW 05 dengan menempati areal lahan seluas 1.600 M<sup>2</sup>. Iklim desa Bangsring dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Tabel Iklim Desa Bangsring**

No.	Uraian	Satuan
1	Curah hujan	500 mm
2	Jumlah bulan hujan	3 Bulan
3	Kelembapan	35 %
4	Suhu rata-rata harian	35 °C
5	Tinggi tempat dari permukaan laut	37 mdpl

(Sekretariat Desa Bangsring, 2018)

Desa Bangsring termasuk kategori desa dengan curah hujan rendah, karena posisi desa berada pada lingkaran pesisir pantai dengan rata-rata suhu harian mencapai 35°C. Pantai Bangsring berada diantara Selat Bali dan Laut Bali. Kawasan perairan Bangsring dimanfaatkan sebagai rute pelayaran berniaga dan sebagai penyeberangan. Wilayah ini mempunyai produktifitas ikan yang melimpah. Laut Bangsring berpotensi memiliki sumberdaya karang dan ikan hias dengan jumlah yang spektakular. Pantai Bunder dan Pulau Tabuhan sebagai pariwisata alam sangat digemari dan diminati oleh wisatawan domestik (lokal) ataupun mancanegara (Wawancara dengan pengelola Bunder Bapak Ikhwan Arief, 2017; Kamaali, *et.al.*, 2016). Untuk menunjang Bangsring sebagai kota pariwisata perlu peningkatan pemahaman masyarakat terhadap ancaman kerusakan ekosistem laut. Minimnya pengetahuan terhadap etnoekologi, maka timbul kerusakan ekosistem laut. Salah satu kerusakan ekosistem Bangsring yaitu kegiatan eksploitasi penangkapan ikan (Asadi dan Andrimida 2017). Dampak lain yaitu ikan Hiu mengalami luka.



**Gambar 3. Rumah Karantina Ikan Hiu yang Terluka**

# Monograf Bioprospeksi Etnoekologi dan Etnomedisin Sebagai Penunjang Konservasi Maritim Bangsring Underwater (BUNDER) Banyuwangi

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.fmipa.unila.ac.id">jurnal.fmipa.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://kabar-detik.blogspot.com">kabar-detik.blogspot.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://jurnal.unsyiah.ac.id">jurnal.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://biosaintropis.unisma.ac.id">biosaintropis.unisma.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%

9	<a href="http://katakamus.id">katakamus.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://vahmyriedho.blogspot.com">vahmyriedho.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://www.jp.feb.unsoed.ac.id">www.jp.feb.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://www.yumpu.com">www.yumpu.com</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://repository.ipb.ac.id">repository.ipb.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1%
18	<a href="http://journal.umpalangkaraya.ac.id">journal.umpalangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1%
19	<a href="http://pkboll.blogspot.com">pkboll.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
20	<a href="http://eprints.uns.ac.id">eprints.uns.ac.id</a> Internet Source	

<1%

21

Submitted to Pasundan University

Student Paper

<1%

22

usmandoloserbaserbi.blogspot.com

Internet Source

<1%

23

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1%

24

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

<1%

25

bse.mahoni.com

Internet Source

<1%

26

docobook.com

Internet Source

<1%

27

vinermag.blogspot.com

Internet Source

<1%

28

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

<1%

29

repository.litbang.kemkes.go.id

Internet Source

<1%

30

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1%

31

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1%

---

32	<a href="http://jerycazsanovaright.blogspot.com">jerycazsanovaright.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
33	<a href="#">Submitted to Lambung Mangkurat University</a> Student Paper	<1%
34	<a href="http://kumpulanjawabantts.blogspot.com">kumpulanjawabantts.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
35	<a href="http://kuncitts.com">kuncitts.com</a> Internet Source	<1%
36	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1%
37	<a href="http://awalsafarm.blogspot.com">awalsafarm.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
38	<a href="http://thesis.binus.ac.id">thesis.binus.ac.id</a> Internet Source	<1%
39	<a href="#">Submitted to Universitas Pelita Harapan</a> Student Paper	<1%
40	<a href="http://sinta.unud.ac.id">sinta.unud.ac.id</a> Internet Source	<1%
41	<a href="http://senjamaretha.blogspot.com">senjamaretha.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
42	Sonny Koeshendrajana, Rizki Aprilian Wijaya, Fatriyandi Nur Priyatna, Pujoyuwono Martosuyono, Sutrisno Sukimin. "KAJIAN	<1%

---



EKSTERNALITAS DAN KEBERLANJUTAN  
PERIKANAN DI PERAIRAN WADUK  
JATILUHUR", Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan  
dan Perikanan, 2017

Publication

---

43 [pt.scribd.com](http://pt.scribd.com) <1 %  
Internet Source

---

44 [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

45 [bajilfarmasiumi.blogspot.com](http://bajilfarmasiumi.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

46 [repository.isi-ska.ac.id](http://repository.isi-ska.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

47 Husain Latuconsina, Anita Padang, Aris M. Ena.  
"Iktiofauna di padang lamun Pulau Tatumbu  
Teluk Kotania, Seram Barat–Maluku", Agrikan:  
Jurnal Agribisnis Perikanan, 2019 <1 %  
Publication

---

48 [jurnalmaritim.tnial.mil.id](http://jurnalmaritim.tnial.mil.id) <1 %  
Internet Source

---

49 [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id) <1 %  
Internet Source

---

50 [journal.um.ac.id](http://journal.um.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

51 [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)



Internet Source

<1%

---

52

1001caragua.blogspot.com

Internet Source

<1%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 20 words

Exclude bibliography      On